

**STUDI HADIS TENTANG PENYAKIT MENULAR
DAN RELEVANSINYA TERHADAP COVID-19
(ANALISIS MUKHTALIF HADIS)**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD SALEH PURBA

NIM: 3006174003

PROGRAM STUDI

MAGISTER ILMU HADIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

PERSETUJUAN

TESIS YANG BERJUDUL
STUDI HADIS TENTANG PENYAKIT MENULAR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP COVID_19 (ANALISIS MUKHTALIF HADIS)

Oleh:
MHD. Saleh Purba
3006174003

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama
(MA) Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Medan, Maret 2021

Pembimbing I



Dr. M. Habibi Siregar, MA

NIP: 197507252007031001

Pembimbing II



Dr. Sulaiman Muhammad Amir, Lc, M.A

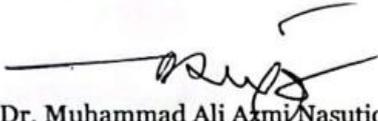
NIP: 197404092008011007

LEMBAR PENGESAHAN

Hasil penelitian tesis berjudul STUDI HADIS TENTANG PENYAKIT MENULAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP COVID_19 (ANALISIS MUKHTALIF HADIS) yang disusun oleh: MHD. SALEH PURBA, NIM: 3006174003 Mahasiswa Program Magister Ilmu Hadis telah diseminarkan pada tanggal 29 januari 2021 di hadapan dewan penguji. Selanjutnya dapat dinyatakan berhak melaksanakan Sidang Tesis Magister Ilmu Hadis.

Medan, Maret2021

Penguji I



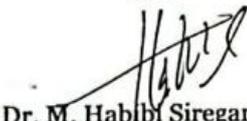
Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution MA
NIP: 197405012006041002

Penguji II



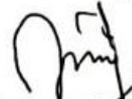
Dr. Nurlana Damanik, MA
NIP: 1971011520141120001

Penguji III



Dr. M. Habibi Siregar, MA
NIP: 197507252007031001

Penguji IV



Dr. Sulaiman Muhammad Amir, Lc MA
NIP: 197404092008011007

Panitia Seminar Hasil Tesis

Program Ilmu Hadis
Ketua



Dr. Ziaulhaq Midayat, MA
NIP: 198211012011011007

Sekretaris



Dr. Nurlana Damanik, MA
NIP: 1971011520141120001

PERSETUJUAN

TESIS YANG BERJUDUL
STUDI HADIS TENTANG PENYAKIT MENULAR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP COVID_19 (ANALISIS MUKHTALIF HADIS)

Oleh:
MHD. Saleh Purba
3006174003

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama
(MA) Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Medan, Maret 2021

Pembimbing I



Dr. M. Habibi Siregar, MA

NIP: 197507252007031001

Pembimbing II



Dr. Sulaiman Muhammad Amir, Lc, M.A

NIP: 197404092008011007

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd Saleh Purba

NIM : 3006174003

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul *STUDI HADIS TENTANG PENYAKIT MENULAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP COVID_19 (ANALISIS MUKHTALIF HADIS)* benar asli karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya ,sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Medan, Maret2021

Mhd Saleh Purba

NIM . 3006174003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

ABSTRAK

STUDI TENTANG PENYAKIT MENULAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP COVID-19 (ANALISIS MUKHTALIF HADIS)

Muhammad Saleh Purba, Nim : 3006174003

Hadis merupakan salah satu sumber rujukan umat islam, akan tetapi ada beberapa hadis yang secara teks seakan bertentangan satu dengan lainnya contoh kasus pada teks hadis yang seakan-akan bertentangan yaitu tentang hadis tidak adanya penyakit yang menular secara teks dan hadis adanya penyakit menular dan relevansinya dengan masalah covid-19 yang terjadi saat ini.

Tujuan dari pembahasan ini yaitu untuk menyelesaikan problematika tersebut, dengan menggunakan salah satu disiplin ilmu hadis yang disusun oleh ulama' yang disebut dengan *Mukhtalif al-Hadis*. Diantara metode yang ditawarkan adalah dengan cara mengkompromikan (Al- Jam'u) hadis yang bersangkutan. Dalam penulisan ini menggunakan metode *Library Research* (kepastakaan), yaitu penelitian dengan melakukan kajian pada pokok permasalahan dengan menelaah literatur yang sesuai dengan objek pembahasan.

Hasil pengkompromian dari hadis tersebut adalah sebagai berikut ini: Pertama, maksud hadis tentang tidak ada penyakit yang menular ialah penyakit sesungguhnya tidak dapat menular dengan sendirinya melainkan atas izin Allah Swt adapun hadis "*Tidak ada penyakit menular*" merupakan keyakinan masyarakat jahiliyah yang beranggapan bahwa terjadinya penularan penyakit terjadi secara alamiyah berdasarkan keyakinan tersebut rasulullah bersabda *Siapakah yang menularinya yang pertama?* Dalam riwayat ini Nabi menjelaskan bahwa Allah Swt. Menjadikan demikian sebagai sebab pada hal lain. Dan adapun hadis "*Larilah kamu dari penyakit sebagaimana kamu lari seekor singa*" adalah untuk menutup celah keburukan yang akan terjadi sehingga khawatir terjatuh dalam keyakinan orang jahiliyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kata Kunci: Hadis, Wabah, Kompromi.

ABSTRAK

STUDY OF INFECTIOUS DISEASES AND THEIR RELEVANCE TO COVID-19 (MUKHTALIF HADITH ANALYSIS)

Muhammad Saleh Purba, NIM : 3006174003

Hadith is one of the sources of reference of Muslims, but there are some hadiths that are textually as opposed to other examples of cases in the text of hadith that seems to contradict the hadith of the absence of diseases that are transmitted in the text and hadith of the existence of infectious diseases and their relevance to the problem of Covid-19 that occurs today.

The purpose of this discussion is to solve the problem, using one of the disciplines of hadith compiled by the scholars' so-called Mukhtalif al- Hadith. Among the methods offered is by compromising (Al-Jam'u) the hadith in question. In this writing use the method Library. Research (literature), which is research by conducting studies on the subject matter by studying literature that corresponds to the object of discussion.

The result of the compromise of the hadith is as follows: First, the meaning of the hadith about no infectious disease is that the disease can not actually be transmitted by itself through the permission of Allah Almighty, but God makes the causes of transmission. Second, denial of infectious diseases is generally and absolutely interpreted. It means no transmission of the disease at all. As for the command to run away from the disease meaning of other hadiths, is as a form of Sadd Adz Dzari'ah (closing the gap of ugliness).

Keywords: Hadith, Plague, Compromise

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

مجرده

(تحليل حديث المخالف) COVID-19 دراسة الأمراض المعدية وصلتها بـ
محمد صالح بربية,
نم : 3006174003

الحديث هو أحد مصادر مرجعية المسلمين، ولكن هناك بعض الأحاديث النصية على عكس الأمثلة الأخرى للحالات الواردة في نص الحديث الذي يبدو أنه يتناقض مع الحديث عن غياب الأمراض التي تنتقل في النص والحديث عن وجود الأمراض المعدية وعلاقتها بمشكلة الكود 19 التي تحدث اليوم والغرض من هذه المناقشة هو حل المشكلة، باستخدام أحد تخصصات الحديث التي جمعها العلماء المزعومين في الحديث. ومن بين الأساليب المعروضة المساومة على الحديث المذكور.

في هذه الكتابة استخدام الأسلوب . مكتبه. البحث (الأدب) ، وهو البحث من خلال إجراء دراسات حول هذا الموضوع من خلال دراسة الأدب الذي يتوافق مع موضوع المناقشة.

والنتيجة من التسوية في الحديث هي كما يلي: أولاً، إن معنى الحديث عن عدم وجود مرض معد هو أن المرض لا يمكن أن ينتقل في الواقع بنفسه بإذن الله سبحانه وتعالى، ولكن الله يصنع أسباب انتقال العدوى. ثانياً، يُفسَّر الحرمان من الأمراض المعدية بشكل عام ومطلق. وهذا يعني عدم انتقال المرض على الإطلاق. أما الأمر في الهروب من معنى المرض من الأحاديث الأخرى، هو كشكل من (أشكال السد أذز دزارية (سد فجوة القبح).

الكلمات الرئيسية: الحديث، الطاعون، حل وسط

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunianya berupa kesehatan, keselamatan dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyusun tesis ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar magister or art, pada program studi ilmu hadis fakultas ushuludin dan studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tesis ini berjudul:

Dalam menulis tesis ini penulis banyak mengalami kesulitan karna terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relavan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada ayahanda **Sabarman Purba** dan ibunda **Userlina Saragih**, orangtua ku tersayang yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materil, dan spiritual. Terimakasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, walaupun dipisahkan oleh jarak dan waktu, namun dihati selamanya. Kemudian tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada nama-nama dibawah ini;

1. Prof. Dr. Syahrin Hrp, MA. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Prof. Dr. Amroeni Drajat, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Studi Islam
3. Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas islam negeri sumatera utara medan.
4. Dr. Ziaulhaq, MA selaku ketua program studi ilmu hadis.
5. Dr. Nurliana Damanik, M. Ag selaku skretaris Program Ilmu Hadis. Dan sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Ushuludin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Dr. M. Habibi Siregar, selaku pembimbing I dan Dr. Sulaiman Muhammad Amir, MA selaku pembimbing II.
8. Saudara-saudara ku tercinta, Lusiani Purba, S. Pdi dan Ramayanti Purba, S. Pd
9. Adek ku tercinta Anisa dwi Utami Marpaung

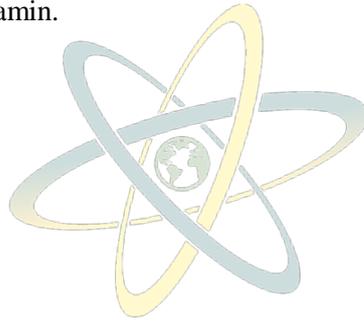
10. Untuk sahabat ku tercinta Arif Juanda, SH, Chandra, S. Pd, Mawardi, Sos.,

11. Muhammad Abidin, mahasiswa fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara selaku teman yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi penulis sendiri agar tetap berbakti kepada orang tua, agama dan negara. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka dan tidak lupa pula penulis memohon ampun kepada Allah. Aamin yaa rabbal 'alamin.

Wasassalam



Medan, Maret 2021

Muhammad Saleh Purba

3006174003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab- Latin

meliput:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal danrangkap)
3. Maddah
4. Ta Marbutah
5. Syaddah
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata

9. Huruf Kapital

10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara beruntun:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet(dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ḥ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ā	<i>Fataḥ</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ī	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ū	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat Harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Contoh:

روضت المدن المنورة: raḍah al-alfāl – raḍatulaḥfāl

روضت المدن المنورة:

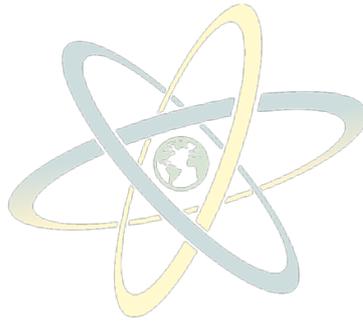
Talḥah : طلحت al-Madīnah al Munawwarah

5. Syaddah (Tasyīd)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu'ima : نُعْمَ



6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اَلْ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu :الرجل
- as-sayyidatu :الظيدة
- asy-syamsu :الشمض
- al-qalamu :القلم
- al-badī‘u :البيديع
- al-jalālu :الجالل

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab sama dengan alif.

Contoh:

- ta‘khuzūna :حاذنون
- an-nau‘ :النوء
- syai‘un :شييء
- inna :ان
- Umirtu :امزث
- Akala :اكل

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi‘il (kata kerja), ism (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

W innallāha lahua khairurrāziqīn وان هلا لهم خير الزاقيين:

Faauful-kailawal-mīzāna- فافولوا الكيلو الميزان:

Ibrāhīm al-Khalīl ابراهيم الخليل:

Bismillāh majrehā wa mursāhā بظم هلامجزاها و مزطها:

Walillāhi _alan-nāsihiju al-baiti وهلا على الناص حج البيج:

Man istā'a 'ailaihi sabīlā مة اطخاع الية طيل:

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri terdiri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazi bi bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihi al-Qur‘anu
- Wa laqad ra‘āhu bil ufuq al-mubīn
- Alḥamdulillāhirabbil –_ālamīn

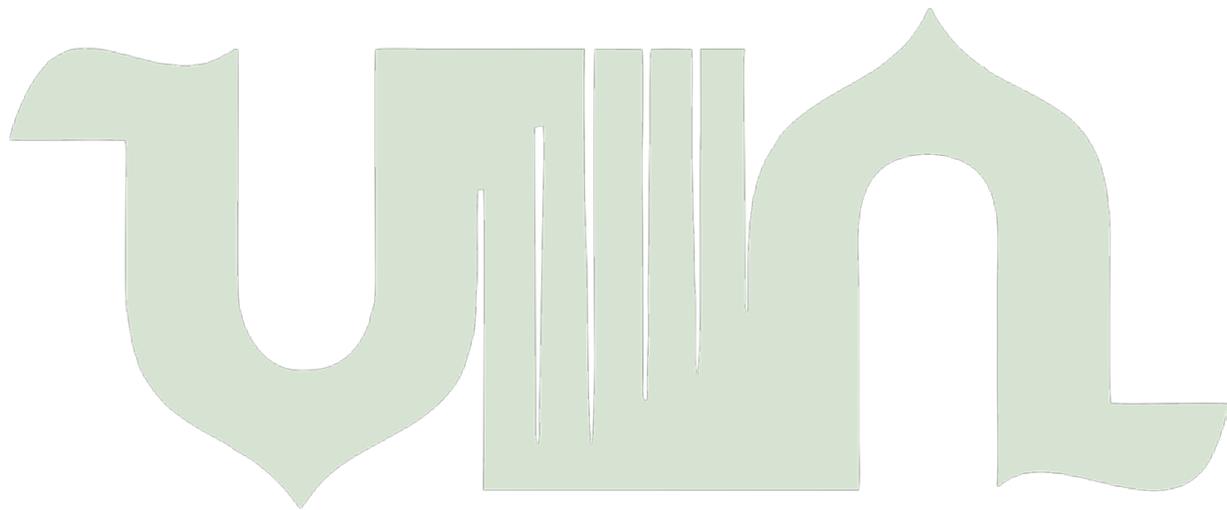
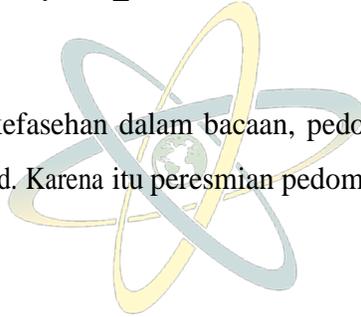
Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Apabila kata Allah disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- Naṣrun minalāhi wa fathun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an
- Lillāhil-armu jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in_ālīm

10. Tajwid

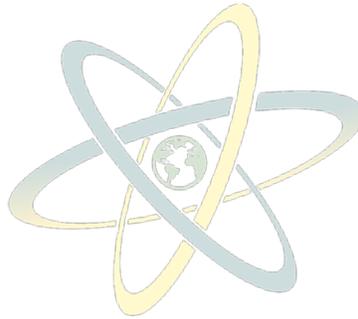
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSITERASI	i
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG ILMU MUKHTALIF AL-HADIS DAN WABAH VIRUS COVID-19	
A. Mukhtalif al-Hadis	16
B. Al Ma'ani al-Hadis	24
C. Virus COVID-19 Sebagai Pandemi	25
BAB III SANAD DAN MATAN	
A. Kritik Sanad dan Matan Hadis Serta kualitasnya	31
B. Teori Kehujjahan Hadis	41
C. Argumentasi Penulis Tentang Kritik Sanad dan Matan Hadis	44
BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS PENYAKIT MENULAR	

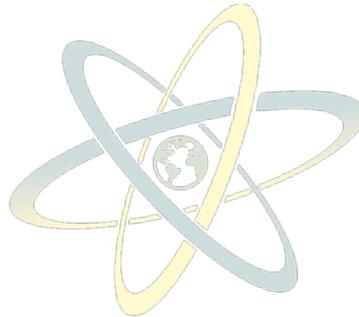


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

A. Kritik Sanad dan Matan Terhadap Hadis Tentang Ada Penyakit Yang Menular Dan Hadis Tidak Ada Penyakit Yang Menular.	50
B. Pemahaman Kandungan Hadis Tidak Ada Penyakit Menular dan Penyakit Menular Menggunakan Metode Mukhtalif Hadis	58
C. Reelevansi Kompromi Hadis-Hadis Penyakit Menular dan Tidak ada Penyakit Menular dengan Kajian Covid-19 dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

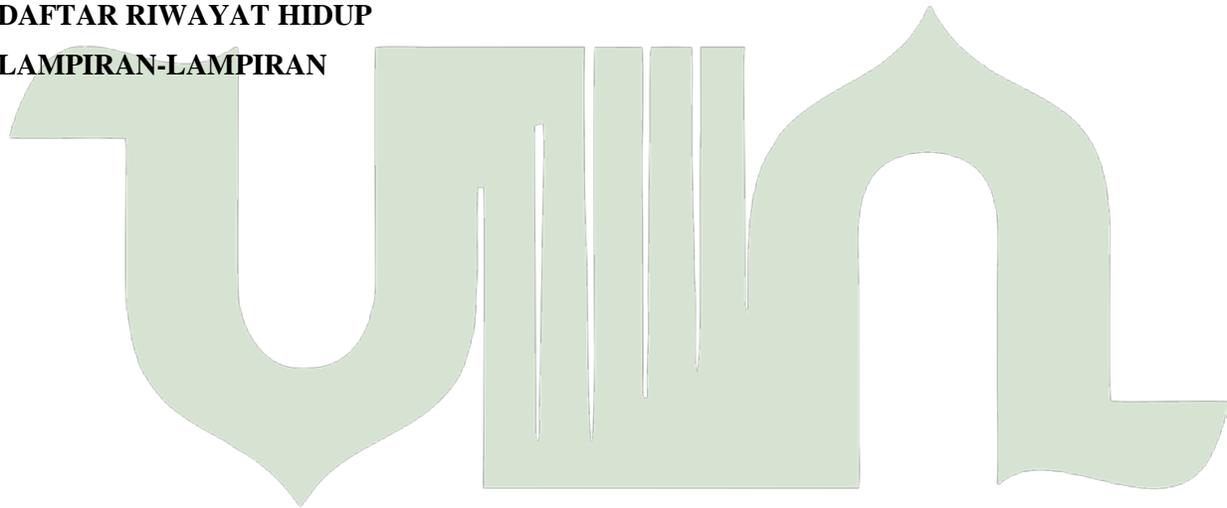


DAFTAR PUSTAKA

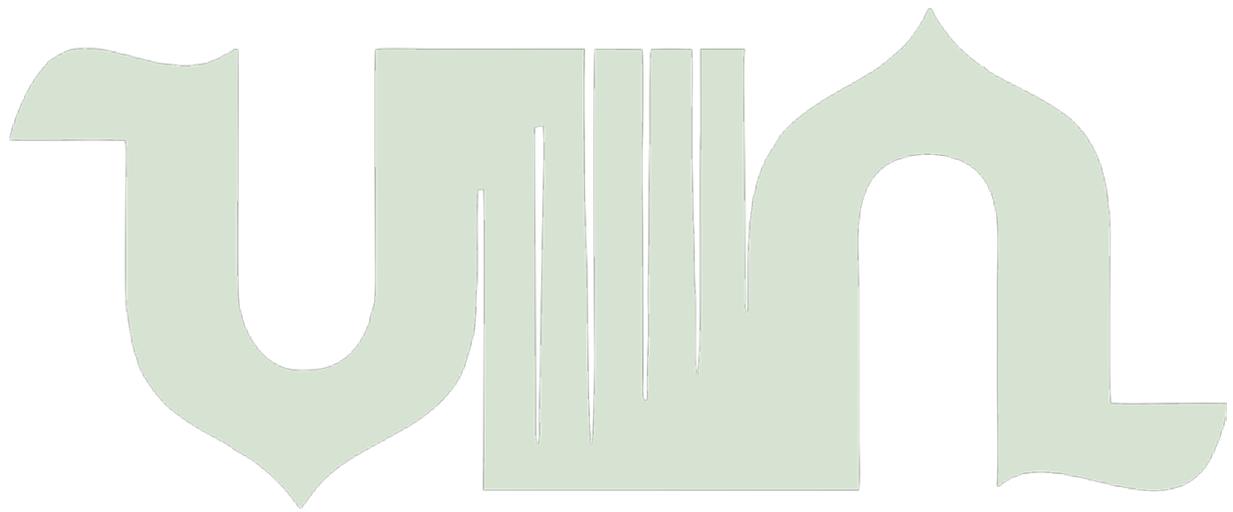
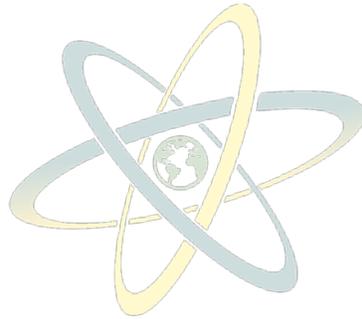
68

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN